

PENGARUH *SIZE*, PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, DAN UKURAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE TAHUN 2017-2021

Nenden Ayu¹⁾, Andy Lasmana²⁾, Maria Magdalena Melani³⁾.

^{1), 2), 3)} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Djuanda Bogor

Correspondence		
Email: nendenayu1802@gmail.com	No. Telp:	
Submitted: 25 Agustus 2023	Accepted: 2 September 2023	Published: 4 September 2023

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh *size*, profitabilitas, *leverage*, dan ukuran dewan komisaris terhadap pengungkapan laporan tanggung jawab sosial pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2017-2021. Objek dari penelitian ini adalah tanggung jawab sosial perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Metode analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian, penulis menyimpulkan bahwa secara parsial, *size*, *leverage*, dan ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tanggung jawab sosial, secara parsial profitabilitas yang diproaksikan dengan ROA berpengaruh positif terhadap tanggung jawab sosial. Sedangkan secara simultan semua variabel independen atau variabel bebas secara bersama menunjukkan berpengaruh terhadap tanggung jawab sosial dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil analisis data tersebut maka dapat disampaikan bahwa variabel-variabel independen yang diteliti dapat digunakan secara bersama untuk melihat pengaruh pengungkapan tanggung jawab sosial.

Kata kunci: *Size* Perusahaan; Profitabilitas; *Leverage*; Ukuran Dewan Komisaris; Tanggung Jawab Sosial

Pendahuluan

Di tengah semakin berkembangnya teknologi informasi, masyarakat menjadi semakin kritis dengan segala informasi yang menyangkut tentang semua kegiatan perusahaan, termasuk aktivitas tanggung jawab sosial yang dilakukan perusahaan. Informasi merupakan kebutuhan penting bagi para investor dan calon investor dalam proses pengambilan keputusan. Adanya informasi yang lengkap dan akurat dapat membantu investor untuk melakukan pengambilan keputusan secara tepat sehingga hasilnya sesuai dengan yang diharapkan. Di era persaingan yang semakin ketat seperti saat ini, perusahaan dituntut untuk lebih terbuka dalam menyampaikan informasi, terlebih lagi bagi perusahaan yang telah *go public* di pasar modal.

Keterbukaan perusahaan dapat berupa penyampaian informasi perusahaan secara berkualitas. Bagi para investor, informasi yang disampaikan oleh manajemen perusahaan dijadikan sebagai alat analisis dan pengawasan terhadap kinerja manajemen perusahaan. Sementara bagi manajemen, keterbukaan informasi dimaksudkan untuk menunjukkan keseriusan dalam mengelola perusahaan secara profesional, sehingga dapat mempengaruhi para investor dalam mengambil keputusan investasi (Hadi dan Sabeni, 2002).

Adanya CSR di Indonesia diatur dalam Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Pasal 74 ayat 1 Undang-undang tersebut menyebutkan bahwa "Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/ atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan". Dalam Undang-undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, pasal 15 (b) menyatakan bahwa "setiap penanam modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan".

Pertumbuhan kesadaran tanggung jawab sosial perusahaan mengakibatkan adanya kritik terhadap penggunaan laba sebagai alat ukur kinerja perusahaan. Sebagai respon, beberapa institusi akuntansi utama (*American Institute of Certified Public Accountants*,

National Assosiation of Accountants) mulai memikirkan akuntansi sosial perusahaan pada pertengahan tahun 1970 (Ramanathan, 1976 dalam Hackston dan Milne, 1996).

Tekanan muncul dari berbagai pihak, khususnya *stakeholder*, terhadap sektor swasta untuk menerima tanggung jawab dampak pengaruh aktivitas bisnis terhadap masyarakat. Perusahaan tidak hanya bertanggung jawab kepada investor dan manajemen tetapi juga pada masyarakat yang lebih luas (Hackston dan Milne, 1996). Oleh karenanya perusahaan diminta agar dapat memberikan informasi mengenai perusahaan lebih transparan. Adapun informasi tersebut tertuang dalam laporan tahunan perusahaan yang telah *go public*. Diharapkan laporan tahunan tersebut dapat menjadi media komunikasi antara perusahaan dan masyarakat.

Size atau ukuran perusahaan dikaitkan dengan teori agensi, dimana perusahaan besar yang memiliki biaya keagenan yang lebih besar akan mengungkapkan informasi yang lebih luas untuk mengurangi biaya keagenan tersebut, oleh karena itu perusahaan besar akan lebih banyak mengungkapkan informasi daripada perusahaan kecil. Akan tetapi tidak semua penelitian mendukung hubungan antara *size* perusahaan dengan tanggung jawab sosial perusahaan.

Faktor lainnya yang dapat mempengaruhi CSR adalah profitabilitas. Donovan dan Gibson (2000) menyatakan bahwa berdasarkan teori legitimasi, salah satu argumen dalam hubungan antara profitabilitas dan tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial adalah bahwa ketika perusahaan memiliki tingkat laba yang tinggi, perusahaan (manajemen) menganggap tidak perlu melaporkan hal-hal yang dapat mengganggu informasi tentang sukses keuangan perusahaan.

Leverage memberikan gambaran mengenai struktur modal yang dimiliki perusahaan, sehingga dapat dilihat tingkat resiko tak tertagihnya suatu utang. Scott (2000) menyampaikan pendapat yang mengatakan bahwa semakin tinggi *leverage* kemungkinan besar perusahaan akan mengalami pelanggaran terhadap kontrak utang, maka manajer akan berusaha untuk melaporkan laba sekarang lebih tinggi dibandingkan laba dimasa depan. Perusahaan yang memiliki rasio *leverage* tinggi akan lebih sedikit mengungkapkan CSR supaya dapat melaporkan laba sekarang yang lebih tinggi.

Faktor lainnya yang juga mempengaruhi pengungkapan CSR adalah ukuran dewan komisaris. Berkaitan dengan ukuran dewan komisaris, Collier dan Gregory (1999) menyatakan bahwa semakin besar jumlah anggota dewan komisaris, maka akan semakin mudah untuk mengendalikan CEO dan memonitoring yang dilakukan akan semakin efektif. Dikaitkan dengan pengungkapan tanggung jawab sosial, maka tekanan terhadap manajemen juga akan semakin besar untuk mengungkapkannya. Sehingga perusahaan yang memiliki ukuran dewan komisaris yang lebih besar akan lebih banyak mengungkapkan CSR.

Dalam penelitian Sembiring (2005) dan Sulastini (2007) mengungkapkan bahwa *size* perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pertanggungjawaban sosial perusahaan. Profitabilitas tidak berpengaruh secara parsial dan dewan komisaris berpengaruh signifikan. Sedangkan Rawi (2008) menunjukkan hasil bahwa hanya kepemilikan manajerial saja yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap pertanggungjawaban sosial. Kepemilikan institusi, umur, total asset dan leverage tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertanggungjawaban sosial. Veronica (2008) mengungkapkan hanya ROA dan Dewan Komisaris saja yang mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan sosial. Sedangkan variabel penelitian lain yaitu *size*, *leverage* tidak berpengaruh secara signifikan.

Tabel 1.1. Perbandingan ROA periode 2017-2021

Kode saham	ROA (<i>Return On Asset</i>)				
	2017	2018	2019	2020	2021
ALTO	-2,84%	-2,06%	-0,69%	-0,94%	-0,82%

CEKA	7,71%	7,92%	15,46%	11,6%	11,02%
DLTA	20,86%	22,19%	22,28%	10,07%	24,36%
ICBP	11,2%	13,55%	13,48%	7,16%	6,69%
INDF	5,76%	5,13%	6,13%	5,36%	6,24%
MLBI	52,67%	42,38%	41,36%	9,82%	34,64%
MYOR	10,34%	6,08%	10,77%	10,56%	6,08%
ROTI	2,96%	2,89%	5,11%	3,78%	6,71%

Sumber : Data diolah, 2023

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi nilai pada rasio ini, maka akan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan penjualan. Dari hasil analisa pada tabel diatas dapat diasumsikan bahwa investor dapat menggunakan rasio ini sebagai tolak ukur untuk menilai seberapa baik kinerja perusahaan. Dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa rasio ini menjadi variabel yang paling dominan dalam pembentukan nilai-nilai pada perusahaan, hubungan antara profitabilitas dengan tingkat pengungkapan pertanggung jawaban sosial adalah bahwa ketika perusahaan memiliki tingkat laba yang tinggi, maka perusahaan menganggap tidak perlu melaporkan hal-hal yang dapat mengganggu informasi laporan keuangan tersebut.

Metode Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah menganalisis Pengaruh *size* perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan ukuran dewan komisaris terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif yang dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat, positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda yang bertujuan untuk mengukur besarnya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Hasil dan Pembahasan

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 1.1
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,624	4,465		2,379	,023
	SIZE (X1)	,009	,128	,011	,071	,944
	ROA (X2)	,291	,048	,762	6,097	,000
	DER (X3)	,000	,000	-,051	-,462	,647
	Ukuran Dewan Komisaris (X4)	,180	,363	,073	,496	,623

Sumber : Data Diolah SPSS, 2023

Hasil perumusan regresi pada tabel 1.1 didapatkan persamaan regresi akhir sebagai berikut:

$$Y = 10,624 + 0,009X_1 + 0,291X_2 + 0,000X_3 + 0,180X_4 + \epsilon$$

Hasil persamaan regresi dapat dijelaskan dengan interpretasi sebagai berikut:

1. Nilai koefisien konstanta adalah sebesar 10,624 artinya bahwa variabel *size* (X_1), profitabilitas (X_2), *leverage* (X_3), dan ukuran dewan komisaris (X_4) nilainya konstan, maka CSR (Y) mempunyai nilai sebesar 10,624.
2. Nilai koefisien *size* adalah 0,009 artinya bahwa variabel *size* (X_1) naik satu satuan maka akan menaikkan tingkat CSR (Y) sebesar 0,009 dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.
3. Nilai koefisien profitabilitas (ROA) adalah 0,291 artinya bahwa variabel profitabilitas (X_2) naik satu satuan maka akan menaikkan tingkat CSR (Y) sebesar 0,291 dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.
4. Nilai koefisien *leverage* (DER) adalah 0,000 artinya bahwa variabel *leverage* (X_3) naik satu satuan maka akan menaikkan tingkat CSR (Y) sebesar 0,000 dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.
5. Nilai koefisien ukuran dewan komisaris adalah 0,180 artinya bahwa variabel ukuran dewan komisaris (X_4) naik satu satuan maka akan menaikkan tingkat CSR (Y) sebesar 0,180 dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

2. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1.2
Hasil Analisis Statistik Deskriptif
Statistics

		CSR (Y)	SIZE (X1)	ROA (X2)	DER (X3)	Ukuran Dewan Komisaris (X4)
N	Valid	40	40	40	40	40
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		15,0203	23,2193	11,5810	331,9920	4,78
Median		14,2800	21,1110	7,8150	76,4700	5,00
Mode		16,48	14,47 ^a	6,08	17,14 ^a	6
Std. Deviation		4,68917	5,75956	12,25823	1558,95444	1,888
Variance		21,988	33,173	150,264	2430338,949	3,563
Range		18,68	16,15	55,51	9921,86	6
Minimum		9,89	14,47	-2,84	17,14	2
Maximum		28,57	30,62	52,67	9939,00	8

Sumber : Data Diolah SPSS, 2023

Variabel independen (X_1) yaitu *size* perusahaan menunjukkan nilai terendah (minimum) sebesar 14,47 sedangkan nilai tertinggi (maksimum) diperoleh dengan nilai 30,62. Nilai rata-rata adalah sebesar 23,2193 dengan standar deviasi sebesar 5,75956, artinya terjadi penyimpangan *size* perusahaan terhadap nilai rata-ratanya sebesar 5,75956. Data dalam variabel ini cukup baik karena nilai rata-rata masih berada diatas standar deviasi.

Variabel independen (X_2) yaitu profitabilitas yang diproaksikan dengan ROA menunjukkan nilai terendah (minimum) sebesar -2,84 sedangkan nilai tertinggi (maksimum) diperoleh dengan nilai 52,67. Nilai rata-rata adalah sebesar 11,5810 dengan standar deviasi sebesar 12,25823, artinya terjadi penyimpangan ROA terhadap nilai rata-rata sebesar 12,25823.

Variabel independen (X_3) yaitu *leverage* yang diproaksikan dengan DER menunjukkan nilai terendah (minimum) sebesar 17,14 sedangkan nilai tertinggi (maksimum) diperoleh dengan nilai 9939,00. Nilai rata-rata adalah sebesar 331,9920 dengan standar deviasi 1558,95444, artinya terjadi penyimpangan DER terhadap nilai rata-rata sebesar 1558,95444.

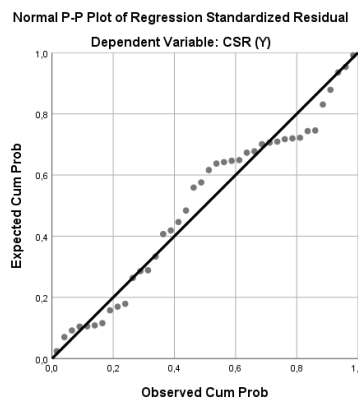
Variabel independen (X_4) yaitu ukuran dewan komisaris menunjukkan nilai terendah (minimum) sebesar 2, sedangkan nilai tertinggi (maksimum) diperoleh dengan nilai 8. Nilai rata-rata adalah sebesar 4,73 dengan standar deviasi 1,888, artinya terjadi penyimpangan

dengan standar ukuran dewan komisaris terhadap nilai rata-rata sebesar 1,888. Data dalam variabel ini cukup baik karena nilai rata-rata masih berada diatas standar deviasi.

Variabel dependen (Y) yaitu CSR menunjukkan nilai terendah (minimum) sebesar 9,89, sedangkan nilai tertinggi (maksimum) diperoleh dengan nilai 28,57. Nilai rata-rata adalah sebesar 15,0203 dengan standar deviasi 4,68917, artinya terjadi penyimpangan dengan standar CSR terhadap nilai rata-rata sebesar 4,68917. Data dalam variabel ini cukup baik karena nilai rata-rata masih berada diatas standar deviasi.

3. Uji Normalitas

Tabel 1.3
Hasil Uji Normalitas



Sumber : Data Diolah SPSS, 2023

Pada grafik *normal probability plot* diatas, menunjukkan bahwa sebaran data *error* mengikuti garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi tetap memenuhi asumsi normalitas, atau residu atau model yang dapat diasumsikan berdistribusi normal.

4. Uji Multikolinearitas

Tabel 1.4
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

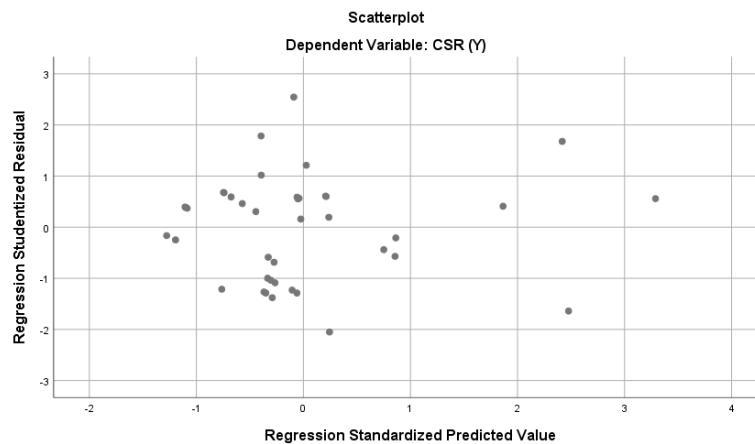
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	SIZE (X1)	,438	2,281
	ROA (X2)	,695	1,438
	DER (X3)	,889	1,125
	Ukuran Dewan Komisaris (X4)	,507	1,973

Sumber : Data Diolah SPSS, 2023

Pada tabel diatas, dapat diketahui nilai VIF untuk variabel *size* memiliki nilai sebesar 2,281 dengan nilai *tolerance* sebesar 0,438. Nilai VIF untuk variabel profitabilitas (ROA) memiliki nilai sebesar 1,438 dengan nilai *tolerance* sebesar 0,695. Nilai VIF *leverage* (DER) memiliki nilai sebesar 1,125 dengan nilai *tolerance* sebesar 0,889. Nilai VIF ukuran dewan komisaris memiliki nilai sebesar 1,973 dengan nilai *tolerance* sebesar 0,507. Dengan demikian nilai VIF dari keempat variabel independen tersebut tidak ada yang lebih besar dari 10 dan nilai *tolerance* dari seluruh variabel independen tidak kurang dari nilai 0,10, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi multikolinearitas.

5. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 1.5
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data Diolah, 2023

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa data membentuk pola yang tidak beraturan dan menyebar secara acak baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak gejala heterokedastisitas pada model regresi. Adanya titik-titik yang menyebar menjauh dari titik-titik lainnya dikarenakan adanya data observasi yang lain. Asumsi klasik mengenai heterokedastisitas dalam model ini terpenuhi, yaitu terbebas dari heterokedastisitas.

6. Uji Autokorelasi

Tabel 1.6
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,788 ^a	,620	,577	3,05050	1,033

a. Predictors: (Constant), Ukuran Dewan Komisaris (X4), DER (X3), ROA (X2), SIZE (X1)

b. Dependent Variable: CSR (Y)

Sumber : Data Diolah SPSS, 2023

Hasil tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *Durbin-Watson* memiliki nilai sebesar 1,033. Nilai tersebut akan dibandingkan dengan nilai tabel DW dengan signifikansi 5%. Pada penelitian ini hasil uji dengan jumlah sampel sebanyak 40 dan jumlah variabel independen (k) adalah 4, maka diperoleh nilai du yaitu sebesar 1,7209. Nilai *Durbin Watson* 1,033 terletak diantara nilai du dan 4-du yaitu $1,7209 \leq 1,033 \leq 2,291$. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada autokorelasi.

7. Koefisien Determinasi

Tabel 1.7
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,788 ^a	,620	,577	3,05050	1,033

a. Predictors: (Constant), Ukuran Dewan Komisaris (X4), DER (X3), ROA (X2), SIZE (X1)

b. Dependent Variable: CSR (Y)

Sumber : Data Diolah SPSS, 2023

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai *R Square* sebesar 0,620. Nilai tersebut berarti bahwa variabel independen yaitu *size*, profitabilitas, *leverage*, dan ukuran dewan komisaris hanya mampu menjelaskan 62% terhadap variabel dependen yaitu tanggung jawab sosial perusahaan / CSR, sedangkan sisanya 38% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Kemampuan variabel independen menjelaskan bahwa variabel dependen terbatas karena bernilai 0,620.

8. Uji Hipotesis Parsial

Tabel 1.8
Hasil Uji Hipotesis Parsial
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,624	4,465		2,379	,023
	SIZE (X1)	,009	,128	,011	,071	,944
	ROA (X2)	,291	,048	,762	6,097	,000
	DER (X3)	,000	,000	-,051	-,462	,647
	Ukuran Dewan Komisaris (X4)	,180	,363	,073	,496	,623

Sumber : Data Diolah SPSS, 2023

1. Pengaruh *size* perusahaan terhadap tanggung jawab sosial
Berdasarkan hasil uji t parsial diatas dapat menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 0,071 dimana nilai ini lebih kecil dari nilai t tabel yaitu 2,03011, sehingga $0,071 < 2,03011$ dan nilai signifikansi memiliki nilai 0,944, sehingga $0,944 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa *size* perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tanggung jawab sosial. Berdasarkan pada hipotesis yang diajukan maka H_1 ditolak.
2. Pengaruh profitabilitas terhadap tanggung jawab sosial
Berdasarkan hasil uji t parsial diatas dapat menunjukkan bahwa nilai t hitung profitabilitas yang diproaksikan dengan ROA sebesar 6,097 dimana nilai ini lebih besar dari t tabel yaitu 2,03011, sehingga $6,097 > 2,03011$ dan signifikansi memiliki nilai 0,000, sehingga $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap tanggung jawab sosial. Berdasarkan pada hipotesis yang diajukan maka H_2 diterima.
3. Pengaruh *leverage* terhadap tanggung jawab sosial
Berdasarkan hasil uji t parsial diatas dapat menunjukkan bahwa nilai t hitung *leverage* yang diproaksikan dengan DER sebesar -0,462, dimana nilai ini lebih kecil dari nilai t tabel yaitu 2,03011, sehingga $-0,462 < 2,03011$ dan nilai signifikansi memiliki nilai 0,647, sehingga $0,647 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tanggung jawab sosial. Berdasarkan pada hipotesis yang diajukan maka H_3 ditolak.
4. Pengaruh ukuran dewan komisaris terhadap tanggung jawab sosial
Berdasarkan hasil uji t parsial diatas dapat menunjukkan bahwa nilai t hitung ukuran dewan komisaris sebesar 0,496, dimana nilai ini lebih kecil dari nilai t tabel yaitu 2,03011, sehingga $0,496 < 2,03011$ dan nilai signifikansi memiliki nilai 0,623, sehingga $0,623 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tanggung jawab sosial. Berdasarkan pada hipotesis yang diajukan maka H_4 ditolak.

9. Uji Hipotesis Simultan

Tabel 1.9
Hasil Uji Simultan
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	531,851	4	132,963	14,289	,000 ^b
	Residual	325,694	35	9,306		
	Total	857,544	39			

a. Dependent Variable: CSR (Y)

b. Predictors: (Constant), Ukuran Dewan Komisaris (X₄), DER (X₃), ROA (X₂), SIZE (X₁)

Sumber : Data Diolah SPSS, 2023

Berdasarkan hasil uji f diatas diperoleh nilai f hitung sebesar 14,289 dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai f tabel diperoleh dari hasil perhitungan $(k;n-k)$ dimana k adalah jumlah variabel independen dan n adalah total jumlah sampel, hasil perhitungannya yaitu $(4;40-4) = (4;36)$, sehingga diperoleh dari nilai f tabel yaitu 2,63. Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai f hitung lebih besar daripada nilai f tabel, sehingga $14,289 > 2,63$, dan nilai signifikansi Sig 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa *size*, *profitabilitas*, *leverage*, dan ukuran dewan komisaris secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Yang mana dapat diartikan bahwa hipotesis kelima (H₅) diterima.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel *size* perusahaan (X₁) tidak berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial. Artinya bahwa besar kecilnya ukuran perusahaan tidak mempengaruhi luas pengungkapan tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh perusahaan. Perusahaan yang memiliki asset yang besar belum tentu memperhatikan atau memperlihatkan *performance* yang baik melalui kepeduliannya terhadap lingkungan sosial.
2. Variabel *profitabilitas* (X₂) yang diproaksikan dengan ROA menunjukkan berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial. Penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *profitabilitas* yang didapatkan oleh perusahaan, maka semakin tinggi juga perusahaan untuk memenuhi tanggung jawab sosial kepada masyarakat.
3. Variabel *leverage* (X₃) yang diproaksikan dengan DER tidak menunjukkan pengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial. Sehingga berarti, meskipun perusahaan memiliki tingkat *leverage* yang tinggi ataupun rendah itu tidak berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Hal ini berarti meskipun jumlah hutang sebuah perusahaan itu besar, tetapi jika perusahaan tersebut memiliki kepedulian dan tanggung jawab yang besar terhadap lingkungan sosialnya, maka perusahaan tersebut akan tetap melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial.
4. Variabel ukuran dewan komisaris (X₄) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tanggung jawab sosial. Hal ini diduga jika semakin banyak jumlah anggota dewan komisaris, maka akan semakin mudah mengendalikan CEO dan monitoring yang dilakukan akan semakin efektif. Dikaitkan dengan pengungkapan tanggung jawab sosial, maka tekanan terhadap manajemen juga akan semakin besar untuk mengungkapkannya.
5. Variabel *size*, *profitabilitas*, *leverage*, dan ukuran dewan komisaris berpengaruh bersama secara simultan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial pada

perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2017-2021.

Referensi

- Brigham, Eugene F dan Joel F. Houston, 2006. **Manajemen Keuangan**. Edisi Kedelapan. Jakarta. Erlangga.
- Ghozali, Imam. 2006. **Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS**. Semarang. Badan Penerbit Undip.
- Ghozali dan Chariri. 2007. **Teori Akuntansi**. Semarang : Badan Penerbit Undip.
- Hendriksen, Eldon S. Dan Michael F. Van Breda, 2000. **Teori Akunting (Terjemahan)**. Edisi Kelima. Buku Kesatu. Batam Centre:Interaksa.
- Hadi, Nor, 2011. **Corporate Social Responsibility**. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Hasibuan, 2001. **Manajemen Sumber Daya Manusia**. Jakarta. Bumi Aksara.
- Ikatan Akuntansi Indonesia 2007. **Standar Akuntansi Keuangan**. Jakarta Salemba Empat.
- Kasmir, 2015. **Analisis Laporan Keuangan**. Edisi Satu. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Mulyadi. 2001. **Auditing**. Edisi satu. Jakarta. Salemba Empat.
- Mulyadi, 2014. **Akuntansi Biaya**. Edisi Lima. Universitas Gajah Mada.
- Munawir, 2014. **Analisa Laporan Keuangan**. Edisi Empat. Yogyakarta. Liberty Yogyakarta.
- Soemarso, S. R, 2020. **Akuntansi Suatu Pengantar**. Edisi 6. Jakarta. Salemba Empat.
- Sugiyono, 2004. **Metodologi Penelitian**. Jakarta. Erlangga.
- Sugiyono, 2013. **Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif**. Dan R&D. Bandung. Alfabeta CV.
- Sugiyono, 2014. **Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif**. Dan R&D. Bandung. Alfabeta CV.
- Sugiyono, 2017. **Metode Penelitian Kuantitatif**. Dan R&D. Bandung. Alfabeta CV.
- Umi Narimawati, dkk, 2011. **Penulisan Karya Ilmiah**. Bekasi. Genesis.
- Weston, J. F dan Brigham, 1998. **Manajemen Keuangan**. Edisi 9. Alih Bahasa Oelh Kirbrandoko. Jakarta. Erlangga.
- Undang-undang No. 40 Tahun 2007, Tentang Perseroan Terbatas.
- Undang-undang No. 25 Tahun 2017, Tentang Penanaman Modal.
- Amalia Dwi, S dan Andayani 2019. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. Vol. 2 No. 11.
- Anggraeni, Fr, Reni Retno, 2006. *“Pengungkapan Informasi Sosial dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial dalam Laporan Tahunan (Studi Empiris Dalam Laporan Tahunan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI),* Simposium Nasional Akuntansi 9, Padang.
- Asyik, fadjrih dan Ningsih Anugrahi F, 2020. *Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Struktur Kepemilikan dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR)*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Sekolah tinggi Ilmu Ekonomi Surabaya, Vol. 9 No. 7.
- Belkaoui, S, dan P. G. Karpik, 1989. *Determinants of the Corporate Decision to Disclose, Social Information, Accounting*. Auditing and Accountability Journal, Vol. 2, No. 1.
- Deegan, et al. 2002. *Introduction the Legitimising Effect of Social and Environmental Disclosure a Theoretical Foundation*. *Accounting, Auditing and Accountability Journal*. Vol. 15 No. 3 pp. 282-311.
- Dhina dan Triana, 2017. *Pemahaman Konsep dan Praktek akuntansi Dasar*. **Jurnal Akuntansi Keuangan**.

- Gray, et, al. 1995. *Corporate Social and Enviromental Reporting A Review of Literature and A Longditudinal Study of UK Dosclouse*. Accounting Auditing and Acoountability Journal. Vol. 9. No. 1:77-108.
- Hackston, D. and M. J. Milne 1996. *Some Determintants of Social and Enviromental Disclosures in New Zealand Companies, Accounting and Accountability Journal*, Vol. 9, No. 1:77-108.
- Haslinda Ayu. 2018. *Pengaruh karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi Akuntansi. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Liani, Fanny dan Yusrizal, 2019. *Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Busa Ekek Iindonesia Periode 2014-2016*. Jurnal Ilmiah akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pelita Indonesia, Vol. 3 No. 2.
- Purba, Handayana N, 2019. *Pengaruh karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sukarela Dalam Laporan Tahunan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Journal Economy and Currency Study, (JECS). Vol 1 Issue 1.
- Rahayuningsih Ariyanti, D dan Santo Imanuel, 2022. *Karakteristik Perusahaan Yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility*. Jurnal Bisnis dan Akuntansi Universitas Trisakti. Vol 24 No. 1.
- Rivaldi, Muhammad dan Putra Juanda, R, 2021. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Komite Audit Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility*. Riset & Jurnal Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KBP. Vol. 5 No. 2.
- Reverte, C. 2009. *Determinants of Corporate Social Responsibility Disclouse Ratings by Spanish Listed Firms*. Journal of Business Ethies, 88, PP:351-366.
- Rohmawan Rival, dkk, 2021. *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating*. Jurnal Islamic Banking and Finance, Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Jakarta. Vol. 1 No. 2.
- Rokhlinasari, S, 2015. *Teoripteori Dalam Pengungkapan Informasi Corporate Sosial Responsibility*. Al Anwal, 7 (1), 1-11.
- Sari Anggita R, 2012. *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility Disclouse Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Nominal, Universitas Negeri Yogyakarta, Vol. 1 No. 1.
- Sembiring Rismanda S, 2005. *Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial : Study Empiris pada Perusahaan Yang Tercatat Di Bursa Efek Jakarta*. Universitas Katolik St. Thomas Sumatera Utara.
- Suprasto, Bambang dan Haryanti, Surya 2019. *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Pada Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan*. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Udayana. Vol 13 No. 2.
- Tarigan dan Megawati, 2018. *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility*. Jurnal Akuntansi Kontemporer, Universitas Kristen Krida Wacana, Vol 10 No. 1, halaman 01-13.
- Utama Sukma H, 2021. *Pengaruh Karakteristik Dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan*. Skripsi Akuntansi. Universitas Islam Sultan Agung.

- Widyaastuti, Utami, dan Handoko (2018). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Tipe Industri, Growth, Dan Media Exposure Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014- 2015)*. Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Vol 3 No. 2.
- Yanti, dkk 2021. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, Kepemilikan Institusional, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility*. Jurnal Kharisma, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar. Vol. 3 No. 1

www.idx.co.id

www.idnfnancials.com

sahamok.net